

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Adapun hal yang dibahas dalam bab 3 ini adalah desain penelitian berupa pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif, partisipan berupa populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, uji validitas serta reliabilitas terhadap instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, perancangan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh peneliti agar penelitian dapat berjalan secara sistematis dan bisa mendapatkan kesimpulan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Desain penelitian merupakan sebuah rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019, hlm. 2).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kuantitatif menurut Margono (dalam Darmawan, 2014, hlm. 37) adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Sedangkan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas (Hermawan, 2019, hlm. 37). Dari kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kegiatan atau fenomena dan menghasilkan data yang diperoleh menggunakan angka-angka maupun pernyataan yang dianalisis dengan analisis statistik.

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya

yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Ridha, 2017, hlm. 69). Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan diteliti dan dikaji lebih lanjut adalah pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) sebagai variabel bebas /independen (variabel X) dan minat baca masyarakat sebagai variabel terikat/dependen (variabel Y).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

X	Y Kotak Literasi Cerdas (X)
Minat Baca Masyarakat (Y)	XY

Keterangan:

- X : Kotak Literasi Cerdas (Variabel bebas/independen)
 Y : Minat Baca Masyarakat (Variabel terikat/dependen)
 XY : Pengaruh Pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (Kolecer)
 Terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat Bandung Raya

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini adalah masyarakat wilayah Bandung Raya yang pernah memanfaatkan fasilitas Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) yang tersebar di beberapa wilayah Bandung Raya. Adapun wilayah Bandung Raya terdiri dari Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung serta Kota Cimahi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik tertentu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian yang hendak dilakukan (Hernaeny, 2021, hlm. 33). Secara singkat, populasi merupakan kumpulan individu ataupun objek yang akan terlibat dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat pengguna fasilitas Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) di wilayah Bandung Raya. Adapun jumlah populasi tidak diketahui secara pasti karena tidak adanya data terbaru yang valid mengenai jumlah pengunjung Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) di wilayah Bandung Raya.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan atau bagian dari suatu populasi yang telah diambil dan ditentukan dengan metode-metode ataupun prosedur yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan (Hernaeny, 2021, hlm. 33). Berdasarkan pengertian tersebut, maka terdapat teknik tertentu yang digunakan untuk mengambil atau menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun pengertian dari *purposive sampling* adalah responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti (Darmawan, 2014). Kriteria yang ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel diantaranya sebagai berikut:

- a. Berdomisili di wilayah Bandung Raya (Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi)
- b. Pernah memanfaatkan fasilitas Kotak Literasi Cerdas (Kolecer)

Dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (1997), yang diuraikan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \times p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04 = 100$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

Z : skor derajat kepercayaan sebesar 1,96

p : maksimal estimasi sebesar 50% = 0,5

d : taraf signifikansi sebesar 10% = 0,1

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 96,04 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian, diperlukan teknik tertentu agar data yang terkumpul dapat tersusun secara sistematis dan relevan. Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Studi Literatur, merupakan metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka melalui buku, jurnal, dan bahan pustaka lainnya yang relevan dengan teori yang digunakan, kemudian data tersebut dikumpulkan untuk diolah menjadi salah satu bahan yang dapat menunjang penelitian yang dilakukan.
- b. Kuesioner (Angket), merupakan metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun esai yang berkaitan dengan topik penelitian dan kemudian disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian yang sedang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Yusup, 2018, hlm. 17). Instrumen yang akan digunakan dalam mendukung jalannya penelitian ini adalah berupa survey dengan menggunakan angket ataupun kuesioner. Kuesioner merupakan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian yang diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data (Yusuf, 2014).

Kuesioner dibuat dengan menggunakan skala *Likert*, dimana skala *Likert* ini merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang tentang sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2013, hlm. 93). Setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner terdiri dari 4 (empat) alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Skala *Likert*

Kategori	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kemudian, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai sarana untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Teori yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah instrumen Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) yang diadaptasi dari instrumen penelitian yang dibuat oleh Linatul Hikmah serta teori aspek *psycho-behaviorial* dalam minat baca oleh Putro dan Lee. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kotak Literasi Cerdas (KOLECER)	Aspek penggunaan layanan	Pemanfaatan layanan oleh pengunjung	1,2,3	3
		Kelengkapan fasilitas layanan	5,6	2
		Kepuasan pengunjung terhadap layanan	4,7	2
		Ketersediaan jenis bahan bacaan	8,9	2

	Aspek ketersediaan bahan bacaan	Ketersediaan subjek bahan bacaan	10,11,12	3
		Keterbaruan bahan bacaan	13,14,15	3
Minat Baca Pengunjung	Aspek afektif	<i>Enjoyment</i>	16,17,18	3
		<i>Emotional reactions</i>	19,20,21	3
		<i>Flow</i>	22,23,24	3
	Aspek kognitif	<i>Value</i>	25,26,27	3
		<i>Autonomy</i>	28,29,30	3
		<i>Competence (Belief)</i>	31,32,33	3
		<i>Relatedness (Sense of belonging)</i>	34,35,36	3
	Aspek tingkah laku	<i>Attention</i>	37,38,39	3
		<i>Elaboration</i>	40,41,42	3
		<i>Information seeking</i>	43,44,45	3
<i>Exploration</i>		46,47,48	3	
<i>Experience of competence</i>		49,50,51	3	

(Sumber: Konstruksi Peneliti)

3.6 Uji Validitas

Jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan salah satu jenis validitas yang berkaitan

Suci Nur Ramadhianti, 2023

PEMANFAATAN KOTAK LITERASI CERDAS (KOLECER) TERHADAP TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan kemampuan suatu alat ukur atau instrumen dalam mengukur pengertian konsep atau variabel yang diukurnya (Suharsaputra, 2012, hlm. 99). Pada penelitian ini, validitas konstruk yang dilakukan adalah berupa penilaian instrumen penelitian yang dilakukan oleh seorang ahli, yang dimana dalam hal ini disebut dengan *expert judgement*. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan penilaian untuk instrumen penelitian dari pustakawan bidang referensi dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam proses penilaian instrumen tersebut, peneliti memperbaiki instrumen penelitian sesuai catatan dari *expert judgement* berupa perbaikan kalimat di beberapa item pernyataan.

Setelah mendapatkan penilaian dari *expert judgement* dan instrumen penelitian telah dinyatakan valid, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada beberapa responden. Setelah kuesioner uji coba sudah disebar dan diisi oleh responden, peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan dari *software Microsoft Excel* serta *software IBM SPSS 26*. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dijabarkan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : Koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah skor item
- $\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)
- n : Jumlah responden (Unaradjan, 2019, hlm. 201)

Sebuah instrumen dapat disebut valid apabila memenuhi kriteria r hitung lebih besar daripada r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan nilai r tabel dari 30 responden dengan taraf signifikansi sebesar 5% yang diperoleh dari rumus $df = n - 2$, maka nilai r tabel yang harus diperoleh dari tiap item pernyataan instrumen penelitian adalah minimal sebesar 0,361. Hasil uji validitas instrumen penelitian kepada 30 responden dengan bantuan *software IBM SPSS 26* dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan Validitas
1	0,752	0,361	Valid
2	0,574	0,361	Valid
3	0,758	0,361	Valid
4	0,670	0,361	Valid
5	0,558	0,361	Valid
6	0,438	0,361	Valid
7	0,478	0,361	Valid
8	0,523	0,361	Valid
9	0,355	0,361	Tidak Valid
10	0,617	0,361	Valid
11	0,457	0,361	Valid
12	0,656	0,361	Valid
13	0,623	0,361	Valid
14	0,519	0,361	Valid
15	0,492	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dijabarkan di atas, dari 15 item yang terdapat pada variabel X (pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (Kolecer), terdapat 14 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan untuk pengambilan data dalam kuesioner penelitian selanjutnya karena item lain dianggap cukup untuk mewakili variabel X. Maka dari itu, peneliti hanya akan menggunakan 14 item pernyataan yang dinyatakan valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Nomor Item	r hitung	r tabel	Keterangan Validitas
16	0,641	0,361	Valid
17	0,686	0,361	Valid
18	0,629	0,361	Valid
19	0,572	0,361	Valid
20	0,539	0,361	Valid

21	0,666	0,361	Valid
22	0,437	0,361	Valid
23	0,656	0,361	Valid
24	0,588	0,361	Valid
25	0,690	0,361	Valid
26	0,699	0,361	Valid
27	0,444	0,361	Valid
28	0,645	0,361	Valid
29	0,654	0,361	Valid
30	0,642	0,361	Valid
31	0,659	0,361	Valid
32	0,547	0,361	Valid
33	0,582	0,361	Valid
34	0,541	0,361	Valid
35	0,579	0,361	Valid
36	0,267	0,361	Tidak Valid
37	0,619	0,361	Valid
38	0,610	0,361	Valid
39	0,556	0,361	Valid
40	0,740	0,361	Valid
41	0,608	0,361	Valid
42	0,662	0,361	Valid
43	0,396	0,361	Valid
44	0,505	0,361	Valid
45	0,653	0,361	Valid
46	0,329	0,361	Tidak Valid
47	0,615	0,361	Valid
48	0,652	0,361	Valid
49	0,812	0,361	Valid
50	0,510	0,361	Valid
51	0,576	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dijabarkan di atas, dari 36 item yang terdapat pada variabel Y (pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (Kolecer), terdapat 34 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Maka dari itu, peneliti hanya akan menggunakan 34 item pernyataan yang dinyatakan valid, dan 2 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dihapus dari instrumen penelitian selanjutnya.

3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian terhadap alat ukur atau instrumen yang menunjukkan sejauh mana alat ukur atau instrumen tersebut dapat dipercaya. Artinya, apabila suatu instrumen diisi berulang-ulang untuk mengukur konsep atau variabel yang sama, maka hasilnya relatif konsisten. Pada penelitian ini, peneliti menguji reliabilitas instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya menggunakan rumus pengukuran *Cronbach Alpha*. Rumus *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk mengestimasi instrumen yang menggunakan skala politomus, contohnya skala Likert yang akan digunakan untuk instrumen penelitian ini (Wicaksono, 2022, hlm. 99). Adapun rumus dari *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas

K : jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_1^2 : varians total (Arikunto, 2019)

Untuk mengetahui suatu instrumen penelitian memiliki nilai reliabilitas yang cukup dapat dilihat dari nilai tingkat keandalan *Cronbach Alpha* yang dijabarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Tingkat Keandalan *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang Andal

Suci Nur Ramadhianti, 2023

PEMANFAATAN KOTAK LITERASI CERDAS (KOLECER) TERHADAP TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

> 0.20 – 0.40	Agak Andal
> 0.40 – 0.60	Cukup Andal
> 0.60 – 0.80	Andal
> 0.80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Sitoayu dkk., 2020, hlm. 77

Peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen penelitian variabel X (Pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (KOLECER)) menggunakan bantuan dari *software* IBM SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X (Pemanfaatan Kotak Literasi Cerdas (KOLECER)) dengan 14 item pernyataan yang valid, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,845, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “sangat andal”. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel X dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	34

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Y (Minat Baca Masyarakat) dengan 34 item pernyataan yang valid, nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,946, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “sangat andal”. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian variabel Y dapat dinyatakan reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti harus melalui beberapa tahapan tertentu agar penelitian yang dilakukan bisa mendapatkan hasil data yang relevan. Tahapan yang harus dilalui oleh seorang peneliti dalam melakukan

penelitiannya terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan pelaporan.

3.8.1 Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah menelusuri fenomena ataupun masalah yang berkaitan dengan payung penelitian dari Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi melalui pengalaman pribadi serta mencari informasi melalui berbagai karya tulis ilmiah. Setelah itu, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan penelusuran mengenai Kotak Literasi Cerdas (Kolecer) terhadap akun Instagram Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat sebagai pihak yang menyebarkan unit Kolecer ke berbagai daerah di Provinsi Jawa Barat. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu staff Bidang Bina Bidang Bina Perpustakaan dan Budaya Gemar Membaca (BPBGM) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat secara langsung. Setelah data pendahuluan sudah terkumpul secara lengkap, peneliti mulai membuat latar belakang masalah, merumuskan masalah, menentukan variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel dalam penelitian, menyusun instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.8.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan tahap *expert judgement* terhadap kuesioner yang telah disusun kepada beberapa ahli serta melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Setelah itu, peneliti mulai menyebarkan kuesioner kepada responden yang dipilih sesuai kriteria penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, serta melakukan analisis data berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner tersebut.

3.8.3 Tahapan Pelaporan

Tahapan pelaporan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun data yang telah diperoleh melalui analisis data serta menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah ada, kemudian keseluruhan rangkaian penelitian yang sudah dilakukan disusun ke dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi.

3.9 Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Untuk menghasilkan data yang akurat dan berguna serta mempermudah penarikan kesimpulan dari suatu penelitian, maka diperlukan alat analisis data (uji statistik) yang tepat dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dilakukan. Menurut peneliti, alat analisis data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan interpretasi mengenai data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan-keterangan dan penjelasan-penjelasan (Tambunan & Widiyanto, 2012, hlm. 58).

Data hasil penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah terkumpul dan disusun dalam bentuk presentase berdasarkan indikator yang digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan statistik deskriptif ini dihitung menggunakan bantuan dari *software IBM SPSS 26*, yang dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : presentase

f : frekuensi jawaban responden

N : jumlah data kumulatif jawaban responden (Arikunto, 2021)

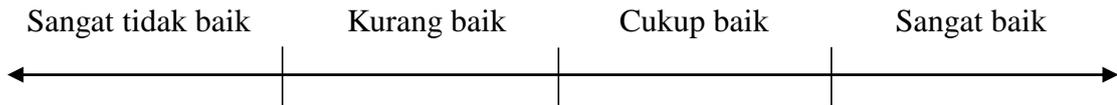
Untuk memudahkan penafsiran pada data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan *rating scale* terhadap kumpulan data yang diperoleh dari responden. Adapun rumus dari *rating scale* dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai indeks minimum = nilai terendah tiap item \times jumlah item \times jumlah responden
- 2) Nilai indeks maksimum = nilai tertinggi tiap item \times jumlah item \times jumlah responden
- 3) Interval = nilai maksimum – nilai minimum
- 4) Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$
- 5) Persentase skor = $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}}$

Suci Nur Ramadhianti, 2023

PEMANFAATAN KOTAK LITERASI CERDAS (KOLECER) TERHADAP TINGKAT MINAT BACA MASYARAKAT BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Grafik 3.1 Garis Kontinum

Setelah data dari jawaban responden diolah menjadi bentuk persentase, selanjutnya data tersebut diberikan penilaian atau penafsiran terhadap hasil penelitian berdasarkan kategori tertentu. Berikut merupakan kategori penafsiran nilai persentase:

Tabel 3.9 Kategori Nilai Persentase

No.	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1.	0 – 20%	Sangat rendah
2.	21 – 40%	Rendah
3.	41 – 60%	Sedang
4.	61 – 80%	Tinggi
5.	81 – 100%	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (1998)

3.9.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini termasuk ke dalam hipotesis asosiatif, dimana hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada keseluruhan populasi (Norfai dkk., 2022, hlm. 199). Untuk mengetahui tingkat hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Korelasi *Spearman Rank* digunakan dalam penelitian yang memiliki data ordinal, dan dalam penelitian ini, data yang akan didapatkan dari menyebar kuesioner penelitian adalah data dalam skala Likert yang merupakan data ordinal. Adapun rumus dari korelasi *Spearman Rank* adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi *Spearman Rank*

n : Banyaknya pasangan data

d : Selisih peringkat (Wahyudin dkk., 2022)

Setelah melakukan analisis korelasi *Spearman Rank*, langkah selanjutnya adalah menghitung korelasi determinasi yang bertujuan untuk mencari besarnya

Suci Nur Ramadhianti, 2023

PEMANFAATAN KOTAK LITERASI CERDAS (KOLECER) TERHADAP TINGKAT MINAT BACA
MASYARAKAT BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Hitungan koefisien determinasi dilakukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, kemudian dikalikan dengan 100% (Sugiyono, 2013, hlm. 154). Hitungan tersebut dapat dibuat dalam bentuk rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r : Nilai koefisien korelasi